

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik dan simulasi Monte Carlo, didapatkan hasil untuk menentukan persediaan bahan baku yang optimal untuk PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Tbk. Pabrik Cilacap. Nilai yang digunakan untuk jumlah pemesanan (Q) yang optimal adalah 5.499,730575 ton dan nilai *Reorder Point* (ROP) yang optimal adalah 9.012,529705 ton.
2. Total biaya persediaan dengan kebijakan perusahaan sebesar Rp 39.064.798.000 dengan frekuensi 12 kali pemesanan, sedangkan dengan EOQ probabilistik sebesar Rp 29.831.876.646 dengan frekuensi 10 kali pemesanan. Usulan TIC berdasarkan EOQ probabilistik mampu mereduksi total biaya persediaan yang awalnya dengan kebijakan perusahaan sebesar Rp 3.255.399.833 per sekali pesan menjadi Rp 2.983.187.665 per sekali pesan dimana PT SBI dapat menghemat biaya hingga menjadi Rp 272.212.168. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ Probabilistik merupakan strategi pengendalian jumlah pemesanan bahan baku *limestone* yang optimal di PT SBI Cilacap, berdasarkan *total inventory cost* yang paling minimal.

5.2 Saran

1. Saran untuk perusahaan dalam perhitungan total biaya persediaan menggunakan data *lead time* aktual (fluktuatif) dan metode EOQ probabilistik untuk kebijakan pengendalian persediaan bahan baku.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya dalam perhitungannya dapat menggunakan data historis permintaan bahan baku lebih dari 3 bulan dan simulasi monte carlo perlu diperkuat lagi.